



**KELAYAKAN JEMBER DAN SEKITARNYA
SEBAGAI DAERAH OTONOM**

**(THE FEASIBILITY OF JEMBER TOWN AND ITS SUB-URBAN
AS AN AUTONOMOUS REGION)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Negara (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**Retno Oktawiana
NIM 040910201061**

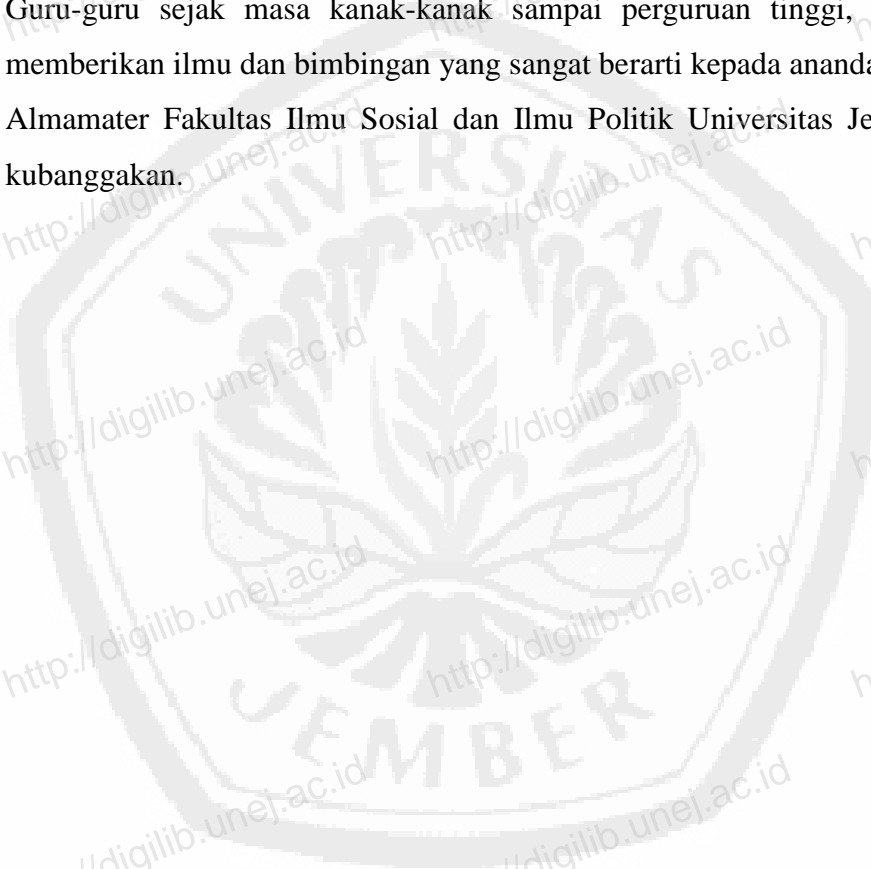
**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Sutarno dan Ibunda Sumiwi, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada henti kepada ananda selama ini;
2. Guru-guru sejak masa kanak-kanak sampai perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang sangat berarti kepada ananda;
3. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang kebanggaan.



MOTTO

Kebimbangan, kelemahan dan berputar-putar di sekitar masalah tanpa cita-cita, akan menguras tenaga.¹

Jangan putus asa. Mencoba itu, memang lambat. Dan, akan ada penghalang yang menghadang cita-cita itu. Maka, jangan pernah kalah olehnya.²



¹ DR. Aidh Al-Qorni. 2005. *Menjadi Wanita Paling Bahagia*. Jakarta: Qisthi Press

² DR. Aidh Al-Qorni. 2005. *Menjadi Wanita Paling Bahagia*. Jakarta: Qisthi Press

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Oktawiana

NIM : 040910201061

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Kelayakan Jember dan Sekitarnya Sebagai Daerah Otonom" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada intitusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2012

Yang menyatakan,

Retno Oktawiana
NIM 040910201061

SKRIPSI

**KELAYAKAN JEMBER DAN SEKITARNYA
SEBAGAI DAERAH OTONOM**

**(THE FEASIBILITY OF JEMBER TOWN AND ITS SUB-URBAN
AS AN AUTONOMOUS REGION)**

Oleh

Retno Oktawiana
NIM 040910201061

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. A. Kholiq Azhari, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Inti Wasiati, M.M

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Kelayakan Jember dan Sekitarnya Sebagai Daerah Otonom
(The Feasibility of Jember Town and Its Sub-Urban As An Autonomous Region)”

telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jum’at, 13 Januari 2012

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris

Drs Supranoto, M.Si
NIP. 196102131988021001

Drs A. Kholiq Azhari, M.Si
NIP. 195607261989021001

Anggota

1. Dra. Inti Wasiati, M.M (.....)
NIP. 195307311980022001
2. Drs. Agus Suharsono, M.Si (.....)
NIP 196308141989031023
3. Dina Suryawati, S.Sos, M.AP (.....)
NIP 198009172005012001

Mengesahkan

Dekan,

Prof Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Kelayakan Jember dan Sekitarnya Sebagai Daerah Otonom; Retno Oktawiana, 040910201061; 2012: 147 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pemekaran suatu wilayah pada hakekatnya adalah suatu upaya penataan wilayah. Penataan wilayah sendiri dapat dilakukan dengan empat cara yakni: pembentukan, pemekaran, penghapusan dan penggabungan suatu wilayah dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Pembentukan daerah dapat berupa penggabungan daerah atau beberapa bagian daerah yang bersandingan atau pemekaran dari satu daerah menjadi dua daerah atau lebih. Pemekaran daerah otonom merupakan suatu tantangan dan sekaligus peluang dalam rangka mendorong pembangunan daerah karena dengan pemekaran dapat tercipta pemerintah daerah otonom dengan luas wilayah administratif yang ideal dan dapat memperpendek jangkauan pelayanan aparatur pemerintah pada masyarakatnya. Pengkajian kelayakan pemekaran wilayah didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan, dan Penggabungan Daerah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kelayakan pembentukan Calon Kota Otonom Jember dan kecamatan mana sajakah yang layak menjadi cakupan wilayah Calon Kota Otonom Jember. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Jember. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif data sekunder. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagian besar adalah data sekunder yang tidak diolah kembali artinya data itu sudah diolah secara statistik oleh BPS berdasarkan rumus tertentu, akan tetapi sebagian berupa data sekunder yang diolah kembali oleh peneliti dengan berbagai perhitungan dan rumus tertentu berdasarkan permasalahan peneliti dan kemudian diinterpretasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil skoring untuk keempat alternatif Calon Kota Otonom Jember dapat dikatakan tidak lulus/ tidak layak untuk dijadikan sebagai daerah otonom baru setingkat kota, namun penilaian ini hanya berdasarkan 6 (enam) faktor dan 11 (sebelas) indikator dari 11 faktor dan 35 indikator yang diatur dalam PP No 78 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan Dan Penggabungan Daerah. Cakupan wilayah kecamatan yang hendak dijadikan bagian dari keempat alternatif Calon Kota Jember tidak ada yang memenuhi persyaratan sebagai Calon Kota Otonom Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mencoba untuk memberi saran yang ditunjukkan bagi Pemerintah Jember dalam melaksanakan fungsinya selaku penyelenggara dalam penyelenggaraan roda pemerintahan di Kabupaten Jember. Pemerintah Kabupaten Jember untuk lebih bisa mengatur ketertiban administrasi yang berkaitan dengan dokumentasi dari masing-masing kantor kecamatan, terutama yang berkaitan dengan monografi wilayah dan profil kelurahan. Sedangkan kedua dokumen tersebut sangat penting untuk mengetahui gambaran dari kecamatan tersebut dan mempertimbangkan untuk melakukan pemekaran suatu wilayah demi kesejahteraan masyarakat.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kelayakan Jember dan Sekitarnya Sebagai Daerah Otonom”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Sasongko, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Ibu Dra. Inti Wasiati, M.M., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan saran yang telah diberikan;
4. Bapak Drs. Anwar, M.Si selaku dosen Wali
5. Bapak Drs. A. Kholiq Azhari, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberi dukungan, bimbingan, saran, pikiran, waktu, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Drs. Supranoto, M.Si yang telah memberikan arahan dan petunjuknya;
7. Tim Penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna menguji sehingga menyempurnakan skripsi ini;
8. Seluruh Dosen dan segenap civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember atas semua bantuannya;
9. Seluruh pegawai kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember dan Kota Probolinggo yang turut mendukung kelancaran peneliti di lapangan.

10. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ibunda Sumiwi dan Ayahnda Sutarno atas doa, kasih sayang serta pengorbanannya yang tak pernah lelah;
11. Adik-adikku tercinta, Lutfiatul Puspitasari dan Tri Aji Juniyantoro atas canda dan keceriaan kecilnya
12. Teman-teman AN '04 (Anggit, Edi, Jaka, Nita dan semuanya), Adit, Vita trima kasih atas bantuan dan dukungannya.
13. Keluarga besar Kos Hentita Jalan Jawa Raya 40 Jember, khususnya Tina, Hany, Ovi, Dwien, Mita, Irma, Endah, Ochita, dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan hiburan bagi penulis;
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik yang diberikan kepada penulis selama ini, penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember , Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kota Administratif	11
2.2 Pembentukan Daerah Otonom	12
2.2.1 Pengertian Pembentukan Daerah Otonom	12
2.2.2 Tujuan Pembentukan Daerah Otonom	13
2.2.3 Syarat Pembentukan Daerah Otonom	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Tipe Penelitian dan Metode Penelitian	18
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Sumber Data	19

3.4 Variabel Penelitian.....	20
3.5 Definisi Operasional	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Analisis Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Pengantar.....	30
4.2 Deskripsi Lokasi	30
4.2.1 Deskripsi Kabupaten Jember.....	30
(Termasuk tiga Kecamatan dari Eks Kota Administratif Jember)	
4.2.2 Deskripsi Tiga Kecamatan dari Eks Kota Administratif jember	36
4.3 Pembahasan.....	38
4.3.1 Penetapan Alternatif.....	38
4.3.2 Perbandingan Skor Calon Daerah Dengan Skor Minimal Kalulusan pada Empat Alternatif	47
BAB 5. PENUTUP.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Jember Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000-2010	6
1.2 Jarak Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten dan Waktu Tempuh yang Dipergunakan Tahun 2009	7
3.1 Bobot untuk Setiap Faktor dan Indikator.....	28
3.2 Kategori Kelulusan Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan Daerah	29
4.1 Nama Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Jember	32
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2009 dan 2008.....	33
4.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008–2009	34
4.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan '00 Tahun 2008 – 2009	35
4.5 Hasil Penilaian Indikator Calon Kota Jember Alternatif I.....	40
4.6 Hasil Penilaian Indikator Calon Kota Jember Alternatif II	42
4.7 Hasil Penilaian Indikator Calon Kota Jember Alternatif III.....	44
4.8 Hasil Penilaian Indikator Calon Kota Jember Alternatif IV.....	46
4.9 Perbandingan Skor Calon Daerah dengan Skor Minimal Kelulusan	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Pendapatan Perkapita 31 Kecamatan di Kabupaten Jember	56
B. Pertumbuhan Ekonomi 31 Kecamatan di Kabupaten Jember	57
C. Analisa Alternatif 1	
C.1 Analisis Faktor Kependudukan Alternatif 1	58
C.2a Analisis Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 1	59
C.2b Analisis Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 1	60
C.3 Analisis Faktor Luas Daerah Alternatif 1	61
C.4 Analisis Faktor Pertahanan Alternatif 1	62
C.5 Analisis Faktor Keamanan dan Faktor Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Alternatif 1	63
D. Analisa Alternatif 2	
D.1 Analisis Faktor Kependudukan Alternatif 2	64
D.2a Analisis Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 2	65
D.2b Analisis Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 2	66
D.3 Analisis Faktor Luas Daerah Alternatif 2	67
D.4 Analisis Faktor Pertahanan Alternatif 2	68
D.5 Analisis Faktor Keamanan dan Faktor Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Alternatif 2	69
E. Analisa Alternatif 3	
E.1 Analisis Faktor Kependudukan Alternatif 3	70
E.2a Analisis Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 3	71
E.2b Analisis Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 3	72
E.3 Analisis Faktor Luas Daerah Alternatif 3	73
E.4 Analisis Faktor Pertahanan Alternatif 3	74
E.5 Analisis Faktor Keamanan dan Faktor Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Alternatif 3	75
F. Analisa Alternatif 4	

F.1	Analisis Faktor Kependudukan Alternatif 4	76
F.2a	Analisis Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 4	77
F.2b	Analisis Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 4	78
F.3	Analisis Faktor Luas Daerah Alternatif 4	79
F.4	Analisis Faktor Pertahanan Alternatif 4	80
F.5	Analisis Faktor Keamanan dan Faktor Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Alternatif 4	81
G.	Skoring Alternatif 1	
G.1a	Skoring Faktor Kependudukan, Indikator Jumlah Penduduk Alternatif 1	82
G.1b	Skoring Faktor Kependudukan, Indikator Kepadatan Penduduk Alternatif 1	83
G.2b	Skoring Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 1	84
G.3	Skoring Faktor Luas Daerah Alternatif 1	85
G.4	Skoring Faktor Pertahanan Alternatif 1	86
G.5	Skoring Faktor Keamanan dan Faktor Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Alternatif 1	87
H.	Skoring Alternatif 2	
H.1a	Skoring Faktor Kependudukan, Indikator Jumlah Penduduk Alternatif 2	88
H.1b	Skoring Faktor Kependudukan, Indikator Kepadatan Penduduk Alternatif 2	89
H.2b	Skoring Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 2	90
H.3	Skoring Faktor Luas Daerah Alternatif 2	91
H.4	Skoring Faktor Pertahanan Alternatif 2	92
H.5	Skoring Faktor Keamanan dan Faktor Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Alternatif 2	93
I.	Skoring Alternatif 3	
I.1a	Skoring Faktor Kependudukan, Indikator Jumlah Penduduk Alternatif 3	94

I.1b	Skoring Faktor Kependudukan, Indikator Kepadatan Penduduk Alternatif 3	95
I.2b	Skoring Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 3	96
I.3	Skoring Faktor Luas Daerah Alternatif 3	97
I.4	Skoring Faktor Pertahanan Alternatif 3	98
I.5	Skoring Faktor Keamanan dan Faktor Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Alternatif 3	99
J.	Skoring Alternatif 4	
J.1a	Skoring Faktor Kependudukan, Indikator Jumlah Penduduk Alternatif 4	100
J.1b	Skoring Faktor Kependudukan, Indikator Kepadatan Penduduk Alternatif 4	101
J.2b	Skoring Faktor Kemampuan Ekonomi Alternatif 4	102
J.3	Skoring Faktor Luas Daerah Alternatif 4	103
J.4	Skoring Faktor Pertahanan Alternatif 4	104
J.5	Skoring Faktor Keamanan dan Faktor Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Alternatif 4	105
K.	Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan, dan Penggabungan Daerah.	106
L.	Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	145
M.	Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari Lembaga Penelitian	146
N.	Surat Pemberitahuan Untuk Melakukan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	147